

PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI LAYANAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SALON MOBIL AUTO BROTHER DI INDONESIA

JERO RAYTANO

Pembimbing : Trustorini Handayani SE., M.si

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The main purpose of this research is to know the respondent's responses regarding entrepreneurial attitudes, service innovation and business success. The second purpose is to find out the influence of the Entrepreneurs attitude and Service Innovation on Business Success with in the Auto Brother Car Salon in Indonesia both partially and simultaneously. The population and sample chosen in this study were business owners of Auto Brother car salons in Indonesia with a total population of 18 entrepreneurs. the number of samples were determined by using saturated samples because the number of entrepreneurs in the Brother Auto car salon found in Indonesia is less than 30. The analytical method used in this study are descriptive and verification analysis which consists of multiple linear regressi on analysis, correlation analysis, and coefficient of determination, and hypothetical test by using the t test for partial analysis and the f test for simultaneous analysis. The results of the study based on descriptive analysis for Entrepreneurship Attitude variables are quite good , the Service Innovation variable can be considered also quite good. But the Business Success variable is unfavorable. The results of the correlation test show that the attitude of entrepreneurship and service innovation has a significant effect on business success. Hypothetical test results state that there is an influence of Entrepreneurship Attitude and Service Innovation on Business Success both partially and simultaneously.

Keywords: Entrepreneurship Attitude, Service Innovation, Business Success

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Keberadaan mobil di Indonesia semakin hari semakin bertambah, khususnya di wilayah perkotaan menjadikan padat akan kendaraan khususnya kendaraan roda empat. Auto Brother adalah usaha yang bergerak dibidang jasa cuci mobil. Perkembangan yang baik dari jumlah mobil dapat dilihat peluang yang telah ada usaha cuci mobil ini dan beberapa mall di kota-kota Besar yang menjadi lokasi usaha memungkinkan pelaku usaha Salon Mobil Auto Brother dan bagaimana sikap para pemilik usaha menyikapi peluang yang ada.

Berdasarkan survey awal dan pengumpulan data yang diperoleh dari pemilik usaha salon mobil Auto Brother, dapat diketahui jumlah unit cabang dan pemilik dalam 5 tahun terakhir sampai saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Pemilik Cabang Usaha Salon Mobil Auto Brother

No	Tahun	Jumlah Pemilik
1	2014	6 orang

2	2015	18 orang
3	2016	28 orang
4	2017	25 orang
5	2018	18 orang

Menurut data yang diperoleh bahwa terjadi penurunan jumlah cabang dan pemilik usaha di salon mobil Auto Brother, berdasarkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 terdapat 28 cabang dan pemilik usaha yang ada hingga pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlahnya menjadi 18 pemilik usaha, hal ini menandakan terjadinya penurunan keberhasilan usaha dikarenakan pemilik usaha yang kurang memiliki kompetensi dan sikap dalam berwirausaha dimana beberapa pemilik usaha tidak bertahan lama dalam menjalankan usaha karena keberhasilan usaha saat ini sangat tergantung dari peran para wirausahawan dalam mengelola usaha.

Tantangan yang ada dalam usaha Salon Mobil bukan hanya pada masuknya pesaing-pesaing baru dalam sektor yang sama, tapi juga perubahan selera pasar kepada hal yang cenderung lebih modern, maka kreatifitas dan inovasi merupakan hal yang dituntut tinggi untuk dapat berlangsungnya usaha dalam sektor jasa cuci mobil. Dalam melakukan inovasi, usaha diharapkan untuk dapat menciptakan pelayanan baru dan kualitas yang belum pernah ada sebelumnya atau yang merupakan perbaikan dari pelayanan yang sudah ada sebelumnya. Inovasi disini terkait dengan bagaimana usaha jasa cuci mobil mampu menjawab apa yang menjadi keinginan konsumen, persaingan dengan kompetitor lain serta perubahan yang sedang terjadi di pasar. Selain sikap kewirausahaan, inovasi layanan juga dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mencapai keberhasilan usaha pada usaha salon mobil Auto Brother.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan responden tentang sikap kewirausahaan pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.
2. Bagaimana tanggapan responden tentang inovasi layanan pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.
3. Bagaimana tanggapan responden tentang keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.
4. Seberapa besar sikap kewirausahaan dan inovasi jasa terhadap keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto di Indonesia Brother secara persial maupun simultan.

Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan responden bagai mana pengaruh yang dihasilkan dari sikap kewirausahaan, inovasi layanan dan keberhasilan usaha.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang sikap kewirausahaan pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.
2. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang inovasi layanan pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.

3. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.
4. Untuk mengetahui sikap kewirausahaan dan inovasi jasa terhadap keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto di Indonesia Brother secara persial maupun simultan.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Sikap Kewirausahaan

Sikap kewirausahaan menurut “merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan atau konsumen dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik,serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, serta kemampuan manajemen (Agus Setiawan, 2016).

Berikut ini indikator sikap kewirausahaan menurut Eddy S. Soegoto (2009:6) dalam Trustorini dan Yusuf (2017:36)

- 1) Percaya diri
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
- 3) Berani mengambil resiko
- 4) Kepemimpinan
- 5) Keorisinilan
- 6) Berorientasi pada masa depan

Inovasi Layanan

Inovasi layanan ialah bentuk proses layanan yang didasarkan pada penerapan teknologi dan metode yang sistematis yang digunakan perusahaan agar memunculkan pengalaman bagi konsumen (Hall et, al. 2006 dalam Owano et.al., 2014)

Hall et, al. (2006) dalam Owano et.al., (2014) menjelaskan adanya beberapa indikator dari inovasi layanan, yaitu:

- 1) Penggunaan teknologi
- 2) Interaksi dengan pelanggan
- 3) Pengembangan layanan baru
- 4) Sistem pengiriman layanan.

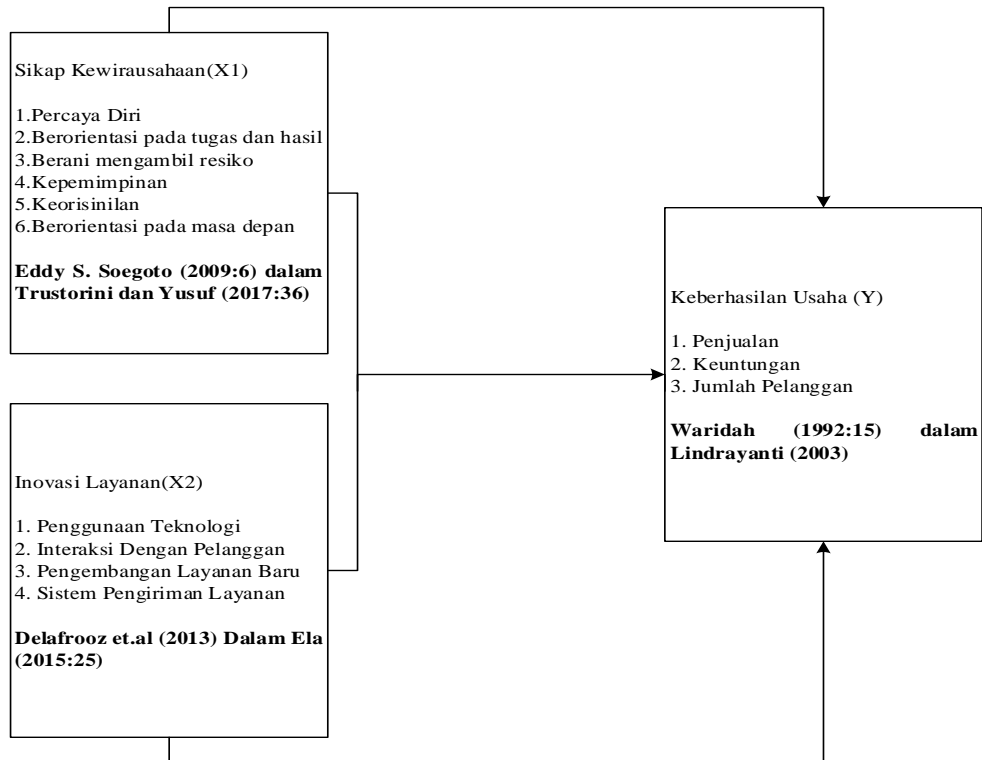
Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha ialah adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu (Waridah, 1992 dalam Lindrayanti, 2003)

Menurut Waridah (1992:15) dalam Lindrayanti (2003) mengemukakan indikator keberhasilan usaha yaitu:

- 1) Penjualan merupakan tingkat pertumbuhan penjualan layanan oleh perusahaan.
- 2) Keuntungan merupakan tingkat pendapatan yang telah dicapai setelah diperhitungkan biaya-biaya operasional yang telah dikeluarkan.
- 3) Jumlah pelanggan artinya tingkat pertumbuhan pelanggan dalam waktu tertentu.

Berikut ini adalah skema paradigma dari penelitian ini :



Gambar 1.1
Skema Paradigma Penelitian

Hipotesis

Sub Hipotesis:

- 1 : Variabel Sikap Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.
- 2 : Variabel Inovasi Layanan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.

Hipotesis Utama:

Terdapat pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Inovasi Layanan terhadap Keberhasilan Usaha pada Salon Mobil auto Brother di Indonesia.

III. Metodologi Penelitian

Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut menurut Sugiyono (2012:38) dalam Trustorini Handayani dan Yusuf Tanjung (2017) adalah suatu sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam Penelitian ini yaitu Sikap Kewirausahaan, Inovasi Layanan dan Keberhasilan Usaha. Penelitian ini dilakukan pada Salon mobil Auto Brother di Indonesia dengan memilih responden penelitian adalah para pemilik cabang salon mobil Auto Brother di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Penelitian ialah penelitian dengan analisis deskriptif dan verifikatif dijelaskan hubungan pengaruh antar variabel dan diarahkan pada keterkaitan variabel sikap kewirausahaan, inovasi layanan dan keberhasilan usaha. Penelitian berlokasi di seluruh Indonesia dengan objek pemilik atau pengelola utama Salon Mobil Auto Brother. Penelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu kuesioner diberikan kepada seluruh pemilik cabang yang ada di salon mobil Auto Brother di Indonesia. Data penelitian yang dihimpun merupakan data primer yang berasal dari angket yang disebar pada sampel dengan menggunakan skala pengukuran *Likert* dan data sekunder yang berasal dari literatur serta penelitian terdahulu yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Pengolahan data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda lewat uji normalitas, multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPSS.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Tabel 1.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Kewirausahaan	Inovasi Layanan	Keberhasilan Usaha
N		18	18	18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.3448	10.0693	4.8001
	Std. Deviation	3.30098	3.70574	2.07878
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.292	.251
	Positive	.134	.292	.251
	Negative	-.224	-.178	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		.951	1.240	1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.326	.092	.206

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel > 0,05 yang menunjukkan bahwa data

yang digunakan memiliki sebaran yang normal. Dengan kata lain asumsi normalitas data terpenuhi.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sikap Kewirausahaan	.882	1.134
	Inovasi Layanan	.882	1.134

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas data. Dari data yang disajikan pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai tolerance yang diperoleh kedua variabel bebas masing-masing sebesar $0,882 > 0,1$ dan Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel bebas, sehingga asumsi multikolinieritas data terpenuhi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan menggunakan uji korelasi rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas dengan variabel absolute residual dengan ketentuan sebagai berikut:

Correlations

			Abs
Spearman's rho	Sikap Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.355
		Sig. (2-tailed)	.148
		N	18
	Inovasi Layanan	Correlation Coefficient	.390
		Sig. (2-tailed)	.110
		N	18

Gambar 1.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh masing-masing variabel $> 0,05$ yang menunjukkan bahwa varians residual

dalam data bersifat homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Analisis Regresi

Model persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

a : Konstanta

Y : Keberhasilan Usaha

X1 : Sikap Kewirausahaan

X2 : Inovasi Layanan

b1 dan b2: Koefisien regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.705	1.805		-1.499	.155
	Sikap Kewirausahaan	.310	.113	.492	2.744	.015
	Inovasi Layanan	.243	.101	.433	2.416	.029

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Dari tabel output di atas diperoleh nilai a sebesar -2,705, β_1 sebesar 0,310 dan β_2 sebesar 0,243. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,705 + 0,310X_1 + 0,243X_2$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

Dari persamaan linier berganda di atas dapat dilihat besarnya konstanta sebesar -2,705 menunjukkan bahwa ketika kedua variabel bebas bernilai nol (0) dan tidak ada perubahan, maka keberhasilan usaha diprediksi akan bernilai sebesar -2,705 kali.

Koefisien regresi variabel sikap kewirausahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,310 menunjukkan bahwa ketika sikap kewirausahaan meningkat, diprediksi akan meningkatkan keberhasilan usaha sebanyak 0,310 kali.

Koefisien regresi variabel inovasi layanan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,243, menunjukkan bahwa ketika inovasi layanan meningkat, diprediksi akan meningkatkan keberhasilan usaha sebanyak 0,243 kali.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dimana R atau disebut juga sebagai *R-Square* adalah besarnya pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Inovasi Layanan secara bersama-sama terhadap Keberhasilan Usaha. Hasil perhitungan Sikap Kewirausahaan dan Inovasi Layanan sebagai variabel independen terhadap Keberhasilan Usaha sebagai variabel dependen dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5
Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.575	.519	1.44188

a. Predictors: (Constant), Inovasi Layanan, Sikap Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 57,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari sikap kewirausahaan dan inovasi layanan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan usaha sebesar 57,5%, sedangkan sisanya sebesar 42,5% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Inovasi Layanan terhadap Keberhasilan Usaha secara parsial (sendiri-sendiri) maka digunakan uji-t, dengan menggunakan SPSS *for windows* didapatkan hasil uji-t sebagai berikut:

Tabel 1.6
Tabel Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.705	1.805		-1.499	.155
	Sikap Kewirausahaan	.310	.113	.492	2.744	.015
	Inovasi Layanan	.243	.101	.433	2.416	.029

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sikap kewirausahaan (X1) adalah sebesar 2,744. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=18-2-1=15$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 2,131$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,744, berada diluar nilai t-tabel (-2,131 dan 2,131). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial sikap kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia..

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh inovasi layanan (X2) adalah sebesar 2,416. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan $\alpha=0,05$, $df=n-k-1=18-2-1=15$, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar $\pm 2,131$. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 2,416, berada diluar nilai t-tabel (-2,131 dan 2,131). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, artinya

secara parsial inovasi layanan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji f)

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh Keberhasilan Usaha dan Inovasi Layanan terhadap Keberhasilan Usaha secara simultan (bersamaan) maka digunakan uji-f, dengan menggunakan SPSS for windows didapatkan hasil uji-f sebagai berikut:

Tabel 1.7
Tabel Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.278	2	21.139	10.168	.002 ^b
	Residual	31.185	15	2.079		
	Total	73.463	17			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Inovasi Layanan, Sikap Kewirausahaan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 10,168. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel pada tabel distribusi F. Dengan $\alpha=0,05$, $db_1=2$ dan $db_2=15$, diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,682. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai Fhitung (10,168) > Ftabel (3,682), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri sikap kewirausahaan dan inovasi layanan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sikap Kewirausahaan dan Inovasi Layanan terhadap Keberhasilan Usaha pada salon mobil Auto Brother maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden selaku pelaku usaha di salon mobil Auto Brother mengenai variabel sikap kewirausahaan tergolong pada kategori "Cukup Baik". Dari enam indikator, skor tertinggi berada pada indikator percaya diri dan berorientasi pada masa depan. karena banyak pemilik usaha yang memiliki gambaran atau keinginan mengenai bagaimana mereka ingin usahanya maju di masa yang akan datang. sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator pengambilan resiko dikarenakan memang dari pelaku usaha salon mobil tidak murni sebagai pengusaha dan memilih bermain aman untuk menjalankan usahanya
2. Tanggapan responden selaku pengusaha di salon mobil Auto Brother mengenai variabel inovasi layanan tergolong pada kategori "Cukup Baik". Dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam hal melakukan inovasi layanan untuk kelangsungan hidup unit usahanya dinilai sudah lumayan baik. Dari empat indikator, skor tertinggi berada pada indikator "sistem pengiriman layanan" sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator "penggunaan teknologi dan pengembangan layanan baru".

3. Tanggapan responden selaku pengusaha di salon mobil Auto Brother mengenai variabel keberhasilan usaha tergolong pada kategori “ Kurang Baik ”. Dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam hal keberhasilan usaha, usahanya dinilai masih kurang baik. Dari tiga indikator, skor tertinggi berada pada indikator “ jumlah pelanggan ” sedangkan indikator yang terendah berada pada indikator “ keuntungan ” tetapi semuanya bernilai kurang baik.
4. Sikap kewirausahaan dan inovasi layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada salon mobil Auto Brother di Indonesia lalu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Pemilik usaha disarankan untuk berani dalam mengambil resiko untuk mengembangkan usahanya, dalam artian tidak hanya berdasarkan target balik modal investasi awal tetapi juga mencoba meningkatkan keuntungan.
2. Pemilik usaha disarankan melakukan pengembangan layanan pada usahanya, karena persaingan pada layanan yang sama sangat bersaing sehingga usaha yang dimiliki harus memiliki ciri khas tersendiri guna meningkatkan keberhasilan usaha..
3. Pemilik usaha disarankan untuk memahami dengan baik proses pembukuan laba/ rugi perusahaan agar struktur aliran keuangan dapat berjalan dengan baik dan sering melakukan evaluasi pada perusahaannya, agar keberhasilan usaha yang ada dapat meningkat sehingga kedepannya bisa menjadikan usaha anda mendapatkan bobot yang positif..
4. Perlu diadakan penindaklanjutan dari penelitian ini sehingga bisa berkembang dan melibatkan variabel yang berhubungan dengan keberhasilan usaha Salon Mobil Auto Brother sehingga bisa menjadikan peningkatan positif bagi usaha Salon Mobil Auto Brother di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Eddy Soeryanto Soegoto dan Raeni Dwi Santy. 2013. *Market Orientation And Product Innovation And The Effect On Competitive Advantage (Survey On Angklung Craftsmen In Padasuka Bandung)*.
- Lestari, Fitria. "Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung." *Available at elib. unikom. ac. id* 8 (2013): 14-27.
- Muhammad Iffan dan Lia Yulianti, (2017) *Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jg Motor Yamaha Cab. Asia Afrika Bandung*
- Noersasongko, Edi. "Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Abtik Di Jawa Tengah." *Disertasi 2014* (2014).
- Noor Hazlina Ahmad, Hasliza Abdul Halim, Siti Rohaida Mohamed Zainal. (2010). *Is Entrepreneurial Competency the Silver Bullet for SME Succes in a Developing*

- Nation?*. Journal International Business Management. Vol 4 No 2. Page 67-75. ISSN : 1993-5250.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : BFEE UGM.
- Octavia, Jayanthi. "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha." *Jurnal Riset Akuntansi–Volume VII/No* (2015).
- Shehnaz Tehseen, T. Ramayah. (2015). *Entrepreneurial Competencies and SMEs Business Succes: The Contingent Role of External Integration*. ISSN : 2039-2117. Mediterranean Journal of Social Sciences. Vol 6 No 1. January 2015. Page : 50-61. ISSN : 2039-2117
- Siti Almaidah, Wagiyem (2016). *Analisis Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha dengan Lingkungan Internal dan Eksternal Sebagai Variabel Moderator*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Vol 14 No 2. Desember 2016. Hal 101-208. ISSN : 1410-2293.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suryana (2003). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi ke-1. Jakarta : Salemba Empat.
- Trustorini Handayani, Yusuf Tanjung (2017). *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Batik Komar di Kota Bandung*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol 7 No 1. April 2017. Hal : 30-47. ISSN :2086 – 0455
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wening Patmi Rahayu. (2012). *Sikap Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 18 No 1. Juni 2012. Hal : 98-104. e-ISSN 2442-8655